

PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA KETERAMPILAN MENYIMAK VIDEO DONGENG KELAS III SDN PEGADUNGAN 02 PAGI

Della Fully Rizkiya¹, Arry Patriasurya Azhar², Nur Latifah³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

¹dellapully22@gmail.com, ²arry_azhar@yahoo.com, ³nurlatifah1v4@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the large number of students with low listening skills, some student barriers in listening, students' laziness, less creative learning, and monotonous learning. Therefore researchers use audiovisual media which can be used as an alternative for the learning process to make it more interesting and creative so as to improve students' listening skills. This study aims to determine weaknesses in the use of audiovisual media, and to determine students' concentration when listening to videos. The results of this study indicate that using audiovisual media for listening skills really helps the learning process to be creative and fun so that it can make students enthusiastic in learning, however the use of audiovisual media has weaknesses such as the time to prepare the media which is quite long, and also an unstable internet network. This research was carried out using a qualitative approach, and focused on audiovisual media. Data collection techniques using observation, interviews and documentation.

Keywords : Media, Audiovisual, Listening, Video

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya siswa dengan kemampuan menyimaknya rendah, beberapa hambatan siswa dalam menyimak, adanya rasa malas pada siswa, pembelajaran kurang kreatif, dan pembelajaran monoton. Oleh karena itu peneliti menggunakan media audiovisual yang dapat dijadikan alternatif untuk proses pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dalam penggunaan media audiovisual, dan mengetahui konsentrasi siswa saat menyimak video. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan media audiovisual untuk keterampilan menyimak sangat membantu proses belajar yang kreative dan menyenangkan sehingga dapat membuat siswa bersemangat dalam belajar, akan tetapi penggunaan media audiovisual ini memiliki kelemahan seperti waktu utuk mempersiapkan media yang cukup lama, dan juga jaringan internet yang tidak stabil. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, dan fokus pada media audiovisual. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi,wawancara dan dokumentasi.

Kata kunci : Media, Audiovisual, Menyimak, Video

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting yang harus ditempuh oleh manusia agar dapat terbentuk sumber manusia yang berkualitas. Dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengetahuan untuk manusia sehingga pendidikan dapat memberi dampak yang positif pada kehidupan manusia.

Media pembelajaran saat ini sudah sangat berkembang dan didukung oleh teknologi yang sudah canggih, penggunaan media pembelajaran dapat membantu proses belajar peserta didik agar lebih efektif dan lebih mudah untuk memahami materi yang di sampaikan. Salah satunya menggunakan media pembelajaran audiovisual, media audiovisual salah satu media yang dapat mengeluarkan suara dan gambar sehingga siswa dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian saat dilakukannya proses belajar mengajar.

Di sekolah dasar menyimak sudah sering dilakukan oleh siswa saat guru menerangkan pembelajaran, tetapi ada siswa yang daya ingatnya rendah atau masih

kurang, karena guru menerangkan hanya lewat media cetak seperti buku, sehingga siswa tidak dapat berkonsentrasi dan menyimak dengan baik. Dengan adanya media audiovisual ini, dapat digunakan oleh guru untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi dongeng dapat menggunakan media audiovisual dengan menonton video di dalam kelas sehingga siswa dapat menyimak dan mengingat isi yang ada di dalam video dongeng tersebut

M.Hasan,dkk. (2021) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti pembelajaran dengan utuh dan bermakna. (h.29)

Rahman (2021) Media Audio Visual artinya indera bantu atau media yang mempunyai unsur gambar serta bunyi.jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, sebab ada kedua jenis media yaitu media audio serta media visual. (Nurbaiti,L., Enawar., Latifah,N.2022:2). Teknologi

di dunia pendidikan sudah sangat berkembang, salah satunya teknologi media pembelajaran, dengan adanya berbagai macam media yang digunakan di pendidikan, salah satunya media audiovisual tersebut. Dapat memberikan manfaat pada siswa yaitu:

1. Meningkatkan semangat belajar
2. Meningkatkan perhatian dan konsentrasi saat belajar
3. Meningkatkan pemahaman materi

Video artinya bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau bahan ajar (Rizal Farista, dan Ilham Alim,2016:4) dalam jurnal Maria Siska Nabella (2022, h.2).

Tarigan (2018, h.31). Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan. Keterampilan menyimak suatu kemampuan awal yang dimiliki anak untuk mendengarkan, memahami dan

memperhatikan informasi yang diperolehnya saat berkomunikasi dengan orang lain.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pegadungan 02 Kota Jakarta Barat yang terletak di Jl. 20 Desember RT/RW 001/003 Kalideres. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di temukan bahwa Penggunaan media audiovisual di kelas III SDN Pegadungan 02 dapat diketahui melalui langkah-langkah yang diterapkan oleh guru sebagai berikut :

- 1) Persiapan, guru menyiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan.
- 2) Pelaksanaan/penyajian, guru memastikan semua media siap untuk digunakan saat proses pembelajaran dan guru menjelaskan terlebih dahulu yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Tindak lanjut, guru memastikan pemahaman siswa

tentang materi yang dibahas menggunakan media audiovisual dan guru memberikan kegiatan yang dapat dilakukan seperti diskusi dan latihan.

Berdasarkan hasil wawancara pada siswa berinisial APS, NA, HK, MY, IR, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Media audiovisual membantu menarik perhatian dan motivasi siswa
- b. Media audiovisual membantu menyajikan materi yang lebih menarik
- c. Media audiovisual menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
- d. Media audiovisual memudahkan siswa memahami materi
- e. Media audiovisual memberikan suasana belajar yang tidak membosankan

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, pembahasan temuan penelitian penggunaan media audiovisual dengan menayangkan video dongeng di kelas. Pada bab ini akan dipaparkan hasil temuan penelitian yang telah di analisis. Yang berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu, mengenai 1) Bagaimana konsep

penggunaan media audiovisual pada keterampilan menyimak berbasis video pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SDN Pegadungan 02

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa kelas III dilakukannya pengamatan atau observasi. Berdasarkan hasil dan penelitian yang telah dilakukan bahwa telah ditemukan catatan yang mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media audiovisual yang digunakan dikelas III pada keterampilan menyimak berbasis video mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Pegadungan 02

Berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti, di SDN Pegadungan 02 tanggal 14 Juli 2023 dengan 7 narasumber yang terdiri dari 5 siswa, 1 guru, dan 1 kepala sekolah. Guru berinisial AA, siswa berinisial APS, NA, HK, MY, IR, dan kepala sekolah berinisial LY.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah diketahui bahwa sekolah sudah menyiapkan sarana yang lengkap, seperti proyektor, speaker dan juga laptop untuk membantu menunjang pembelajaran menyimak

video, hal ini disampaikan oleh kepala sekolah saat wawancara sebagai berikut :

Peneliti : Apakah di sekolah ini sudah tersedia alat elektronik seperti laptop, speaker, proyektor?

Kepala Sekolah : Untuk leptop, speaker dan juga proyektor sekolah sudah menyiapkan dengan lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa sekolah sudah menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual, sehingga siswa dapat melihat dan mendengarkan tayangan video, sesuai dengan pernyataan Suryani,dkk (2018), menyatakan bahwa media audiovisual adalah alat-alat yang membantu pendengaran dan penglihatan siswa untuk dapat memahami pelajaran yang lebih baik. Penggunaan media audiovisual pada keterampilan menyimak video dapat membantu guru untuk menyampaikan materi sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi untuk selalu ingin belajar dan siswa tidak akan merasa bosan saat belajar. Pada keterampilan menyimak siswa ditayang sebuah video yang di ambil dari youtube, hal

ini disampaikan oleh guru saat wawancara sebagai berikut

Peneliti : Pada contoh dongeng yang ditayangkan bapak membuatnya sendiri atau hanya mengambil contoh di aplikasi seperti youtube?

Guru : Video dongeng tersebut saya mendownload dari youtube kemudian saya tayangkan kembali pada siswa.

Dengan menyimak video yang di tayangkan oleh guru siswa dapat mengambil informasi-informasi yang ada dalam video tersebut, hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2018,h.31), menyatakan bahwa Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yaitu mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual pada keterampilan menyimak berbasis video dongeng pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN Pegadungan

02. Adapun paparan langkah-langkah penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran yang dapat dilakukan yaitu:

a. Persiapan

sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan bahan ajar dan media yang akan di gunakan. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan guru kelas III dalam persiapan pembelajaran yang pertama harus dibuat dan dipersiapkan adalah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan setelahnya mempersiapkan media yang akan di gunakan seperti laptop, speaker dan proyektor

b. Pelaksanaan / penyajian

Guru memastikan bahwa media audiovisual siap untuk digunakan, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan guru juga menjelaskan terlebih dahulu yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Dari hasil wawancara yang saya lakukan pada guru, bahwa guru memberi waktu untuk menyiapkan media yang akan digunakan selama selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai, dan penayangan video selama 10 menit. Hal ini disampaikan oleh guru saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Berapa waktu video yang bapak tayangkan?

Guru : Biasanya saya memberi waktu 10 menit untuk menayangkan video, saya mencari vidio singkat saja, biar siswa juga tidak terlalu lama menonton video

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa agar pembelajaran berjalan sesuai dengan baik, kemudian guru menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai pembelajaran selesai.

c. Tindak Lanjut

Guru memastikan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas menggunakan media audiovisual dan guru memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya diskusi dan juga latihan. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru, bahwa guru selalu memastikan siswa paham atau tidak pada saat membahas materi yang menggunakan media audiovisual, jika siswa kurang paham guru akan mengulang kembali materi yang belum dipahami siswa sampai siswa benar-benar paham

Berikut data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil wawancara siswa saat pembelajaran menggunakan media audiovisual di dalam kelas

a. Membantu menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa

Media audiovisual dapat membantu menarik perhatian siswa untuk memahami pelajaran, diperoleh dari data wawancara siswa kelas III bahwa media audiovisual dapat menarik dan memotivasi siswa untuk belajar, siswa lebih senang jika pembelajaran menggunakan media audiovisual dibandingkan dengan membaca buku, oleh karena itu dengan menayangkan video, siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai. Dengan adanya media audiovisual siswa tidak akan merasa bosan saat sedang menyimak video yang ditayangkan oleh guru, Hal ini disampaikan oleh siswa saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah anda senang dengan video yang ditayangkan?

HK : Ya, saya senang

b. Menyajikan materi yang lebih konkret

Media audiovisual menyajikan materi yang lebih konkret, dari data wawancara siswa kelas III, dengan menggunakan media audiovisual siswa bisa melihat dan mendengar materi dengan jelas sehingga materi lebih konkret atau nyata, siswa juga lebih mengerti dengan materi yang sedang dipelajari. Dengan menyimak materi yang ditayangkan dalam video siswa dapat mengetahui informasi-informasi yang terdapat dalam video, siswa juga dapat menyimpulkan kembali isi dari video yang sudah ditayangkan. Hal ini disampaikan oleh siswa saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah anda bisa menyimpulkan isi dari video yang sudah ditayangkan?

NA : Iya, saya dapat menyimpulkan isi dari video yang saya amati

Dari hasil wawancara dengan siswa media audiovisual membantu menyajikan materi yang lebih konkret diperoleh dari siswa kelas III, bahwa dengan menggunakan media audiovisual siswa dapat menonton video dari materi yang akan dipelajari lebih nyata sehingga siswa lebih jala dan mengerti saat pembelajaran, tetapi masih ada siswa yang lebih

senang jika pembelajaran menggunakan buku pelajaran. Hal ini disampaikan salah satu siswa yang berinisial IC saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah anda lebih suka menonton video atau membaca teks yang ada di buku?

AP : Aku lebih senang belajar menggunakan buku teks dibandingkan menonton video.

c. Memberikan suasana belajar yang tidak membosankan

Media audiovisual memberikan suasana belajar yang tidak membosankan diperoleh dari data wawancara siswa kelas III, bahwa dengan menggunakan media audiovisual siswa tidak merasa bosan saat menyimak video dan juga memberikan suasana belajar yang berbeda. Hal ini disampaikan siswa saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apakah anda bosan saat menyimak video menggunakan media audiovisual?

MY : saya sangat senang bisa melihat dan menyimak video menggunakan media audiovisual, dengan adanya media tersebut saya tidak merasa bosan saat mengikuti pelajaran.

Jika pembelajaran selalu menggunakan media audiovisual siswa juga akan merasa bosan, selain itu waktu untuk menyiapkan media audiovisual cukup lama, oleh karena itu tugas guru ialah harus bisa menyampaikan materi dengan menggunakan media dan cara mengajar yang berbeda-beda agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar.

2. Masalah-masalah yang dihadapi dalam penggunaan media audiovisual di SDN Pegadungan 02 Pagi

Pada proses pembelajaran guru SDN Pegadungan 02, menggunakan media pembelajaran audiovisual dengan menayangkan video dongeng menggunakan sarana seperti laptop, projector, dan juga speaker. Tetapi, dalam penggunaan media tersebut terdapat masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Waktu pembelajaran yang singkat

Waktu pembelajaran pada siswa kelas III sangatlah singkat, persiapan penggunaan media audiovisual memakan waktu 10 menit, oleh karena itu guru memiliki waktu yang singkat untuk menayangkan dan menjelaskan materi. Waktu yang

singkat menjadi kendala bagi guru, ditakutkan dengan waktu penayangan yang singkat siswa tidak dapat menyimak video dengan baik dan tidak dapat konsentrasi. Dengan adanya kendala tersebut guru harus mencari solusi agar waktu pembelajaran dapat selesai tepat waktu, seperti guru mencari video dengan waktu yang singkat.

2. Jaringan internet yang tidak stabil

Jaringan internet sangat berperan penting dalam penggunaan media audiovisual agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Penggunaan media audiovisual membutuhkan jaringan internet yang stabil sehingga siswa dapat menyimak video tanpa terkendala. Permasalahan yang dihadapi oleh guru saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual untuk menayangkan video, tiba-tiba video tersedat-sedat di tengah pemutaran video dikarenakan kondisi jaringan internet tidak stabil, sehingga mengganggu proses belajar siswa. Dengan begitu guru mengatasi kendala tersebut agar siswa tidak tertinggal pembelajaran, guru memberikan tugas pada siswa untuk membaca kembali cerita yang ada di

buku teks dan berdiskusi dengan teman sebangku.

3. Daya listrik

Daya listrik di SDN Pegadungan 02 masih rendah jika digunakan untuk pembelajaran yang menggunakan media audiovisual, guru membutuhkan daya listrik untuk proses belajar yang tinggi agar dapat membantu menyalakan alat proyektor sehingga materi dapat ditayangkan dengan baik. Permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu guru terkadang menggunakan proyektor bergantian dengan yang lain agar listrik di sekolah tidak mati atau tidak naik turun. Hal ini disampaikan oleh guru saat wawancara sebagai berikut:

Peneliti : Apa saja kendala yang bapak hadapi saat menggunakan media audiovisual?

Guru : biasanya kendalanya itu ada pada jaringan internet yang terkadang tidak stabil, dan juga daya listrik yang masih rendah

Untuk mengatasi masalah tersebut pihak sekolah harus menambahkan daya listrik di sekolah SDN Pegadungan 02 agar proses pembelajaran yang menggunakan media tersebut dapat berjalan dengan lancar.

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran audiovisual pada keterampilan menyimak berbasis video dongeng pada mata pelajaran bahasa indonesia, pada proses penggunaan media audiovisual guru selalu melibatkan siswa, dengan menggunakan media audiovisual hasil pembelajaran keterampilan menyimak siswa menjadi efektif dan mereka merasa suasana belajar lebih menyenangkan, mudah di pahami dan tidak bosan.

Dengan menggunakan media audiovisul pada Keterampilan menyimak video di kelas III SDN Pegadungan 02 dapat membantu siswa mengetahui informasi-informasi yang terdapat dalam video tersebut, dengan menggunakan media audiovisual siswa lebih mudah memahami materi,dibandingkan dengan membaca buku teks yang monoton.

Dongeng Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Efektor Vol 9 No.1

Nurbaiti.L, Enawar, Latifah N. 2022. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Peninggilan 01. Jurnal Pendidikan Tambusai 6 (1) 2022

Rahman. 2021. Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Akhlak Anak Sekolah Dasar Dimasa Pandemic. Jurnal Islamika.Unsika

Sukma,H,. Saifudin,F,. 2021. Keterampilan Menyimak Dan Bericara Teori Dan Praktek. K-Media:Yogyakarta

Tarigan. 2018. Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung : Angkasa

DAFTAR PUSTAKA

M.Hasan,Dkk. 2021. Media Pembelajaran
Maria Siska Nabella. 2022. Pengembangan Vidio Pembelajaran Berbasis Software Adobe Premiere Pro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak